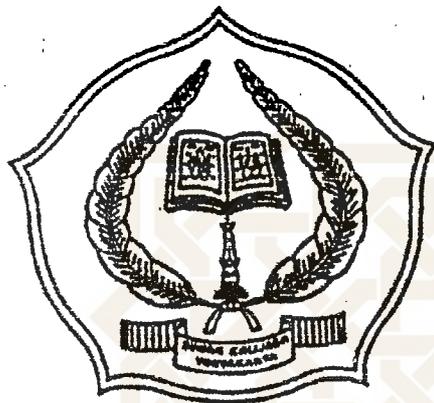


**PENGEMBANGAN FITHRAH ANAK USIA PRASEKOLAH
MELALUI HOME SCHOOLING
(Tinjauan Materi dan Metode)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Komsatul Musanadah
NIM. 00410400

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komsatul Musanadah
NIM : 00410400
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 07 Juli 2005



Yang menyatakan

(Komsatul Musanadah)

NIM.00410400

Drs. Ichsan, M.Pd

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudari Komsatul Musanadah

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku saya pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Komsatul Musanadah

NIM : 00410400

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGEMBANGAN FITHRAH ANAK USIA
PRASEKOLAH MELALUI HOME SCHOOLING
(Tinjauan Materi Dan Metode)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum wr. wb.

Yogyakarta 9 Juli 2005

Pembimbing

Ihsm J-
Drs. Ichsan M.Pd
NIP. 150256867

Drs. H. Sardjuli, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Komsatul Musanadah

Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku saya pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Komsatul Musanadah
NIM : 00410400
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGEMBANGAN FITHRAH ANAK USIA
PRASEKOLAH MELALUI HOME SCHOOLING
(Tinjauan Materi Dan Metode)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Agustus 2005

Konsultan



Drs. H. Sardjuli, M.Pd
NIP. 150046324



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/100/2005

Skripsi dengan judul : **PENGEMBANGAN FITHRAH ANAK USIA PRASEKOLAH MELALUI HOME SCHOOLING (Tinjauan Materi Dan Metode)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

KOMSATUL MUSANADAH
NIM : 00410400

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Kamis, tanggal 21 Juli 2005 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji I

Drs. H. Sardjuli, M.Pd.
NIP. 150046324

Penguji II

Muqowim, M.Ag.
NIP. 150285981

Yogyakarta, 06 Agustus 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

*Almamater Tercinta yang telah memberikan wadah untuk
berproses menuju dewasa*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ
ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui"
(Q.S. Ar-Rum : 30)¹

كُلُّ مَوْلَدٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

"Tiap-tiap orang dilahirkan membawa fitrah, ayah dan ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani dan Majusi"
(HR. Bukhari Muslim)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1994), hal. 645.

² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 34.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمر الدنيا والدين • أشهد أن لا اله الا الله
وأشهد أن محمدا رسول الله • اللهم صلى وسلم على محمد وعلى آله وصحبه
أجمعين • أما بعد

Puji syukur kepada Allah SWT. Yang Maha atas segala-segalanya. Dengan Kasih dan Sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Shalawat beserta Salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang suri tauladan dan contoh panutan terbaik bagi umat manusia dimuka bumi ini.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pendidikan informal (*Home Schooling*) bagi anak usia prasekolah terutama terkait dengan materi dan metode yang digunakan. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan dengan teriring rasa hormat, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Rahmat, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si dan Bapak Karwadi S.Ag, M.Ag, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah, serta segenap petugas perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Selain yang telah tersebut di atas secara khusus, penulis berkewajiban menghaturkan terimakasih yang setulusnya kepada Ayah

(good father) dan bunda tercinta dalam situasi apapun tidak pernah berhenti mengalirkan rasa cinta. Kakak-kakakku; Mas Dwi, Mbak Siti, Mas Yus, Mbak Ayuk, Mas Dedy dan Mbak Rofi serta adikku sayang Liya yang senantiasa memberikan motivasi bahwa hidup penuh perjuangan, serta Kel. H. Qomar dan Kel. Khoirul di Warungboto yang memberikan jalan penulis menuju kota tempat proses belajar untuk menjadi “dewasa”

Penulis juga terdorong secara moral untuk menyampaikan terimakasih kepada: *pertama*, kepada saudari-saudariku di Wisma Kohati yang telah memberiku apa arti persaudaraan. Terimakasih Kak Elly, Mbak Ifah calon bunyai, Nona Amrul, Tutut dengan printernya, Triwah yang imut, Salma Hayex, Mbak Fitri, dan Izzah. *Kedua*, Sahabat-Sahabatku Tyas, Khajjah, serta Aminah, terimakasih atas “persekawanan”nya, saudara-saudaraku KKN-51 Relokai dan segenap warga PAI-4 '00. *Ketiga* saudara-saudaraku UKM. PS. CEPEDI yang senantiasa memberikan semangat “kapan rampunge?”, serta kepada semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya sebagai manusia biasa, dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan atau kekurangan. Maka dari itu saran dan kritik membangun sangat diharapkan sebagai upaya untuk menjadi yang lebih baik. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun para pembaca. Dan atas semua bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materiil, penulis berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan dan semoga kita selalu dalam lindungannya. Amin

3x

Yogyakarta, 04 Juni 2005

Penulis

Komsatul Musanadah

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 6 |
| D. Tinjauan Pustaka | 7 |
| E. Metode Penelitian..... | 13 |
| F. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II FITHRAH ANAK USIA PRA SEKOLAH DAN HOME SCHOOLING | 17 |
| A. Pengertian Fithrah | 17 |
| B. Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah | 24 |
| 1. Pengertian Perkembangan | 24 |
| 2. Periodisasi Perkembangan | 25 |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak | 32 |
| 4. Karakteristik Perkembangan Anak..... | 34 |

| | |
|---|------------|
| C. HOME SCHOOLING | 41 |
| 1. Home Schooling sebagai Alternatif | 41 |
| 2. Keluarga sebagai Tempat Terjadinya Proses Pendidikan | 54 |
| BAB III MATERI DAN METODE DALAM HOME | |
| SCHOOLING | 70 |
| A. Materi | 70 |
| 1. Materi Agama..... | 75 |
| 2. Materi Olah Raga atau Latihan Fisik | 84 |
| 3. Materi Bahasa..... | 90 |
| 4. Materi Berhitung | 98 |
| 5. Materi Pengetahuan..... | 100 |
| B. Metode..... | 103 |
| 1. Keteladanan..... | 106 |
| 2. Cerita dan Dongeng..... | 110 |
| 3. Pembiasaan..... | 115 |
| 4. Permainan..... | 118 |
| 5. CBSA atau <i>Student Active Learning</i> | 124 |
| BAB IV PENUTUP | 131 |
| A. Simpulan..... | 131 |
| B. Saran-Saran | 132 |
| C. Kata Penutup | 133 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 134 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 139 |

ABSTRAK

KOMSATUL MUSANADAH, Pengembangan Fithrah Anak Usia Prasekolah Melalui Home Schooling (Tinjauan Materi Dan Metode). Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2005

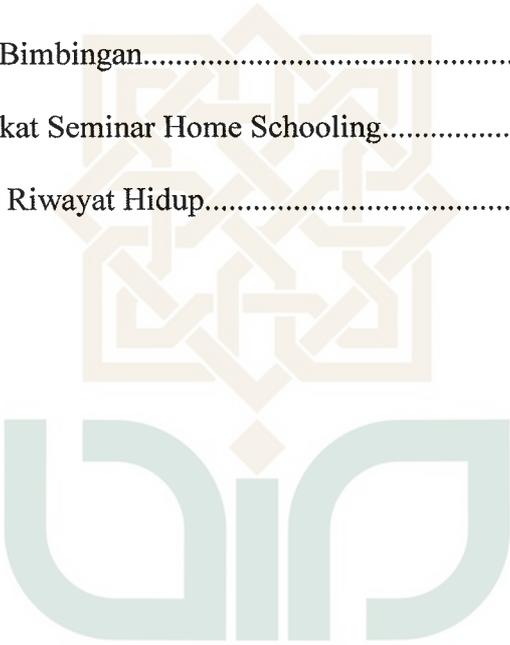
Kemajuan suatu negara ditentukan oleh SDM yang berkualitas. Pendidikan adalah kuncinya, sejarah telah membuktikannya. Pada tahun 1945 Jepang mengalami kekalahan sementara Indonesia merdeka, tapi kemajuan Jepang jauh di atas Indonesia. Maka dari itu bangsa Indonesia perlu belajar dari sejarah tersebut sebagaimana diajarkan Islam (QS. Yusuf:11). Anak adalah amanat Allah SWT sekaligus aset negara yang sangat berharga yang harus dijaga dan dikembangkan segala potensi yang ada dalam dirinya, dengan demikian pendidikan anak usia prasekolah perlu diperhatikan. Sebab pada masa ini adalah masa *golden age* yakni masa perkembangan anak sangat cepat bahkan mencapai 50% yang tidak terjadi pada perkembangan sesudahnya. Namun pendidikan formal unggulan untuk anak usia prasekolah menjadi antrian dan relatif mahal biayanya. Akhirnya banyak yang tidak tertampung padahal pendidikan prasekolah merupakan langkah awal yang dapat mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Kemudian bagaimana dengan pendidikan anak yang hidup pas-pasan atau bagaimana dengan sekolah (formal) ternyata tidak mampu mendidik anak sesuai dengan harapan orang tua, maka *Home Schooling* (HS) sebagai alternatif (UU No. 20 Th.2003 pasal 28 ayat 2). HS merupakan pendidikan informal yakni menjadikan rumah sebagai pusat belajar anak yang terencana dan sistematis layaknya sekolah formal. Materi dan metode merupakan faktor pendidikan yang harus direncanakan dan penyampaian materi dan metode harus di sesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, sebab pendidikan dini buka “mencuri start” tetapi menyiapkan anak siap belajar pada masa selanjutnya. Atas dasar hal tersebut tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan tentang materi dan metode yang digunakan HS dalam mengembangkan potensi anak. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menerapkan HS, terkait dengan materi dan metode.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan bersifat kualitatif, dengan sumber data dari buku, artikel dari majalah, internet, maupun surat kabar yang berkaitan dengan pokok bahasan. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, dengan pendekatan pedagogis filosofis yakni memandang bahwa manusia lahir membawa berbagai potensi yang bersifat potensial, sehingga diperlukan stimulan-stimulan (pendidikan) yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, dalam mengembangkan potensi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi yang dibawa sejak lahir bersifat potensial, mengembangkannya merupakan ibadah dalam arti luas. Potensi-potensi tersebut yakni; tauhid, emosi, fikir, sosial dan jasmani. Dalam mengembangkan potensi tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pada dasarnya materi dan metode yang digunakan untuk anak usia prasekolah sama dengan masa setelahnya, namun tema materinya masih bersifat sederhana yakni tema yang ada di sekitar lingkungannya. Adapun materinya; materi agama (tauhid, ibadah, akhlak), olah raga atau latihan fisik, bahasa (membaca, menulis), berhitung, ilmu pengetahuan umum. Adapun metode yang digunakan dan yang sesuai dengan anak usia prasekolah adalah metode teladan, cerita, pembiasaan, bermain, dan *active learning* atau CBSA.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran I : Do'a Sehari-hari..... | 140 |
| Lampiran II : Bukti Seminar Proposal..... | 144 |
| Lampiran III : Kartu Bimbingan..... | 145 |
| Lampiran IV : Sertifikat Seminar Home Schooling..... | 146 |
| Lampiran V : Daftar Riwayat Hidup..... | 147 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah telah membuktikan bahwa pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa. Di Asia kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) terbukti menjadi faktor determinan dalam keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Jepang, Hongkong, Singapura, Korea Selatan, Taiwan telah membuktikan kebenaran tersebut. Tumpuan kelima negara tersebut bukan terletak pada sumber daya alam (SDA) yang melimpah dan tenaga kerja yang murah akan tetapi kualitas sumber daya manusia yang mereka miliki.¹

Negara Indonesia apabila dibandingkan dengan negara-negara tersebut masih sangat tertinggal jauh. Maka dari itu bangsa Indonesia harus belajar dari sejarah di atas. Jangan sekali-kali melupakan sejarah atau “jas merah” (istilah Ir. Soekarno). Sebelum Ir. Soekarno menyatakan tentang pentingnya sejarah, pada dasarnya jauh sebelumnya Islam telah mengajarkan untuk belajar dari sejarah sebagaimana disebutkan dalam QS. Yusuf; 111 dan QS. Thaaha; 99 yang artinya sebagai berikut:

"Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal". (QS. Yusuf: 111)

"Demikian Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah Kami berikan kepadamu dari sisi Kami suatu peringatan (Al-Qur'an)." (QS. Thaaha:99)²

¹ Fuaddin dan Cik Hasan Bisri, *Dinamika Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi: Wacana Tentang Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Logos, 2002), hal. 1.

² Mohammad Khalfan, *Anakku Bahagia Anakku Sukses; Panduan Islami Bagi Orang tua Dalam Mendidik Anak*, penerjemah: Taufiqurrahman (Jakarta: Pustaka zahra, 2004), hal. 110.

Dengan demikian, maka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya harus lebih dioptimalkan. Dan anak adalah amanat Allah SWT sekaligus aset negara yang perlu dijaga dan dikembangkan segala potensinya. Terutama anak usia prasekolah, sebab perkembangan fisik dan mentalnya mengalami kecepatan yang luar biasa. Pada usia empat tahun perkembangannya mencapai 50%, bahkan perkembangan otak pada usia 0-8 tahun mengalami 80 % lebih cepat dibandingkan perkembangan sesudahnya.³

Pendidikan anak sangat penting sehingga Syafinuddin al-Mandari menyatakan bahwa: "Menelantarkan anak sama dengan membuat pabrik pengangguran, dan mengekang pikirannya sama dengan menggali kuburan peradaban masa depan, tetapi mencerahkan akalinya memancangkan bendera keselamatan masa depannya, bangsa dan semesta."⁴

Maka dari itu demi kemajuan umat dan masa depan bangsa, anak sebagai generasi penerus bangsa harus di kembangkan segala potensi yang ada dirinya dengan memberikan kesempatan yang seluasnya kepadanya untuk memperoleh pendidikan, namun realitas berbicara lain, pendidikan untuk anak usia prasekolah yang dianggap berkualitas sudah menjadi barang yang mahal dan menjadi antrian yang panjang.⁵ Sehingga persaingan semakin ketat menyebabkan banyak yang tidak tertampung apalagi bagi kaum miskin sepertinya tidak ada kesempatan untuk memperoleh pendidikan, sebagaimana

³ Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Usia Dini* (Yk: PGTKI Press, 2002), Hal. 31-32.

⁴ Syafinuddin al-Mandari, *Rumahku Sekolahku; Panduan Islami untuk Mencerdaskan Anak dalam Lingkungan Keluarg* (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), hal. 32.

⁵ Elizabeth Guthrie dan Kathy Matthews, *Anak Sempurna atau Anak Bahagia?; Dilema Orang Tua Modern*, penerjemah: Ida Sitompul (Bandung: Qanita Mizan, 2003), Hal. 42.

digambarkan Eko Prasetyo dalam bukunya yang berjudul “*Orang Miskin Dilarang Sekolah*”(2004). Bahkan untuk anak usia prasekolah saja harus mengeluarkan biaya jutaan rupiah. Sebagaimana dikemukakan Ahmad Ghozali seorang pakar konsultan keuangan yang menyatakan bahwa untuk anak SD (Sekolah Dasar) dibutuhkan dana jutaan rupiah terutama SD plus atau SDIT favorit, dan bahkan terkadang biaya pendidikan di TK dan SD justru lebih mahal dibandingkan biaya pendidikan di SLTP atau di SLTA.⁶

Fenomena pendidikan (formal) di atas yang menjadikan seseorang melakukan *Home Schooling* (untuk pembahasan selanjutnya disingkat dengan HS) untuk anaknya. HS merupakan pendidikan informal yang muncul karena adanya kebutuhan tertentu serta adanya perbedaan pandangan tentang pendidikan.⁷ HS adalah sebuah istilah yang merujuk kepada aktivitas pembelajaran anak yang dilakukan oleh orang tua atau orang dewasa lain di rumah. Sehingga rumah merupakan pusat belajar bagi anak, bukan sekedar belajar namun belajar yang terstruktur sistematis dan tetap mengacu pada kurikulum standar akan tetapi bersifat fleksible tidak kaku layaknya sekolah formal.⁸ Dengan demikian rumah sebagai lingkungan pertama bagi anak usia prasekolah dapat difungsikan sebagai sekolah yang pertama, murah dan efektif.⁹ Sehingga kecerdasan tidak harus ditebus dengan mahal dan mendidik anakpun tidak harus menunggu sampai anak masuk sekolah formal. Maka

⁶ Ahmad Ghozali, “Konsultasi Keuangan; Investasi untuk Dana Pendidikan”, *Majalah Alia* (Surabaya, Desember, 2004), hal. 66.

⁷ Redy S Akbar, “Rumahku Sekolahku; Home Schooling Diantara Suka Dan Duka”, *Majalah Safina*, Oktober 2003, hal. 42.

⁸ Dwi Septiawati, “Menggagas Home Schooling”, *Majalah Ummi edisi kusus Home Schooling* No. 11 Mei-Juni, 2004, hal.12.

⁹ Syafinuddin Al-Mandari, *Rumahku Sekolahku*, hal. Cover belakang .

Seto Mulyadi menyatakan bahwa anak memperoleh pendidikannya justru di lingkungan keluarga (rumah) bukan sekolah atau di tempat kursus.¹⁰

Apalagi keluarga pada masa pembangunan sekarang ini masih tetap diharapkan menjadi lembaga sosial yang paling dasar untuk mewujudkan pembangunan kualitas manusia Indonesia. Selain itu pendidikan keluarga bisa diandalkan sebagai lembaga ketahanan untuk mewujudkan manusia-manusia yang berakhlakul karimah.¹¹

Mengingat penduduk bangsa Indonesia adalah mayoritas menganut agama Islam, maka secara otomatis kaum muslimin mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak demi kemajuan umat dan bangsa. Akan tetapi sistem HS sebagai alternatif pendidikan untuk anak usia prasekolah bagi masyarakat Indonesia masih relatif baru terlebih bagi umat Islam sebagai bukti majalah Islam yang mengangkat tentang HS masih jauh tertinggal dengan majalah yang berlabel non muslim misalnya dalam majalah Evangelical Mission Quarterly (1988) Nelson P. menulis artikel berjudul "*Home Schooling in the Mission Contexta*". Kemudian pada tahun 1997 dalam majalah yang sama Karen Mutchler menulis artikel yang berjudul "*Key to Effective Home Schooling of Mks*". Sementara majalah Islam mengangkat tema ini masih relatif baru seperti Majalah Safina (2003), Majalah Ummi (2004), Majalah Sabili (2005). Padahal HS merupakan sebuah alternatif pendidikan informal yang dapat dipertimbangkan, apalagi lambat laun arus

¹⁰ Mohammad Khalfan, *Anakku Bahagia Anakku Sukses; Panduan Islami Bagi Orang Tua Dalam Membesarkan Anak* (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), hal. viii.

¹¹ Jalaluddin Rahmat dan Muhtar Ganda Atmajaya, *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 3.

globalisasi akan mempengaruhi kehidupan manusia. Sehingga diperlukan rancangan pendidikan yang dimulai dari lingkungan rumah tangga dalam menghadapi serangan budaya yang menyesatkan.¹²

Dengan demikian tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya sangatlah berat, karena harus mempersiapkan anaknya pertama “siap hidup” (beriman dan bermoral), kedua “siap belajar” (berilmu dan berpengetahuan), ketiga “menjadi siap pakai” (berketrampilan), keempat “siap bergaul” dalam masyarakat (kepedulian terhadap sesama).¹³ Mengingat betapa berat tanggung jawab orang tua dalam mendidik. Maka HS sebagai alternatif pendidikan merupakan suatu hal menarik untuk dikaji terutama terkait dengan materi dan metodenya. Sebab dua hal tersebut merupakan bagian dari faktor pendidikan yang dapat mempengaruhi tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan, selain itu apabila dalam penyajian materi dan metode yang digunakan tidak sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia prasekolah, maka akan berakibat fatal yakni anak menjadi bosan dan benci terhadap ilmu pengetahuan serta merasa bahwa kegiatan belajar adalah sesuatu yang membebankan.¹⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana *fithrah* anak usia prasekolah ?

¹² Syfinuddin al-Mandary, *Rumahku Sekolahku*, Hal. 14.

¹³ Andreas Hareva, *Pembelajaran di Era Serba Otonomi* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2001), hal.37.

¹⁴ Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Usia Dini*, hal. 83.

2. Materi apa yang diberikan dalam mengembangkan *fithrah* anak usia prasekolah melalui *Home Schooling* ?
3. Metode apa yang dapat digunakan dalam mengembangkan *fithrah* anak usia prasekolah melalui *Home Schooling* ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan.

Beberapa hal yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui materi-materi yang dapat digunakan HS dalam mengembangkan potensi anak usia prasekolah
2. Untuk mengetahui metode-metode yang dapat digunakan HS dalam mengembangkan potensi-potensi anak usias pra sekolah.

b. Kegunaan

Dengan penulisan skripsi ini diharapkan kegunaannya sebagai berikut ;

1. Secara teoritik dapat menjadikan sumbangan pemikiran tentang ilmu pendidikan Islam khususnya pendidikan informal (*Home Schooling*) terkait dengan materi dan metodenya
2. Secara praktis dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan materi dan metode dalam mengembangkan potensi anak usia prasekolah sebelum *Home Schooling* diterapkan kepada anak. Sebagai upaya mewujudkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian skripsi tentang pendidikan anak usia prasekolah melalui konsep *Home Schooling* sejauh pengetahuan penulis belum pernah ada yang mengangkatnya. Namun penelitian tentang pendidikan anak usia prasekolah dilingkungan keluarga sudah ada yang menulisnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Tarbiyah yakni Zumrotun Ni'mah (2000) dengan skripsinya yang berjudul *Peranan Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Bagi Anak Prasekolah*, dalam skripsi lebih menekankan pada pendidikannya yakni peranan orang tua terhadap pendidikan pada anak usia prasekolah. Hal ini jelas berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis, sebab dalam skripsi penulis lebih menekankan pada lembaganya (*Home Schooling*) yakni terkait dengan materi dan metode yang digunakan, meskipun demikian pada dasarnya terdapat persamaan yakni sama-sama mendeskripsikan tentang pendidikan informal (pendidikan dalam keluarga) bagi anak usia prasekolah.

Kemudian penelitian tentang pengembangan fithrah anak juga sudah ada yang melakukan penelitian, seperti yang dilakukan oleh Suyanto (1998) dengan judul skripsi *Peran Keluarga Dalam Mengembangkan Fithrah Anak*. Dalam skripsi tersebut diterangkan bahwa anak lahir sudah mempunyai fithrah tauhid, yang sudah tertanam sejak zaman azali. Dalam perkembangan potensi tersebut orang tua mempunyai pengaruh yang besar. Skripsi tersebut memfokuskan pembahasan pada potensi tauhid anak. Pada dasarnya sama dengan skripsi penulis, akan tetapi anak dalam skripsi difokuskan pada anak usia prasekolah dan tidak dibatasi oleh fithrah tauhid saja.

Kemudian apabila berbicara *Home Schooling* dengan kata lain pendidikan di rumah, maka tidak jauh dari istilah pendidikan keluarga. Bahisatul Badiyah mahasiswa alumnus Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pernah menulis skripsi berjudul *Mendidik Anak Dalam Keluarga Menurut Pendidikan Islam* (1996). Dalam skripsi tersebut dijelaskan bagaimana mendidik anak dalam lingkungan keluarga dalam perspektif Islam. Dimana pendidikan harus tunduk pada kaidah perkembangan anak dan sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah. Dalam skripsi penulis pada dasarnya sama yakni membahas tentang pendidikan keluarga yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam akan tetapi dalam skripsi ini pendidikan keluarga terlaksana secara terencana dan tersistematis, sebab terdapat kurikulum layaknya sekolah formal.

Dengan demikian skripsi ini jelas berbeda dengan karya-karya ilmiah yang tersebut di atas, adapun landasan teori yang penulis pakai dalam skripsi ini sebagai berikut:

Menurut Quraish Shihab *fithrah* adalah sebagai unsur, sistem, tata kerja yang diciptakan Allah SWT pada manusia sejak kejadiannya, dan manusia lahir tidak hanya membawa potensi tauhid saja tetapi juga kecenderungan hati pada lawan jenis, marah, anak-anak dan sebagaimana disebutkan dalam QS. al-Imran:14,¹⁵ yang artinya: “Telah dihiaskan kepada manusia kecenderungan hati kepada perempuan dan (laki-laki), anak laki (dan

¹⁵ Fuad Nashori, *Potensi-Potensi Manusia; Seri Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003), hal. 53.

perempuan) serta harta yang banyak berupa emas, perak, kepada pemeliharaan, binatang ternak serta sawah dan ladang.” (QS. Al-Imran:14)¹⁶.

Berdasarkan teori perkembangan yang dikemukakan oleh pakar pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara bahwa perkembangan potensi anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang membentuk sehingga dia membuat konsep pendidikan yakni “*ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karso, tut wuri handayani*”¹⁷

Ing ngarso sung tulodo mempunyai arti jika pendidik sedang berada di depan maka hendaklah memberi contoh atau teladan terhadap anak didiknya. Dalam hal ini Islam mengajarkan bahwa Rasulullah SAW adalah sumber teladan yang baik. Dalam firman Allah SWT QS. Al-Ahzab:21 disebutkan yang artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri telauladan yang baik”¹⁸. Dengan demikian dalam mendidik anak materi dan metode yang digunakan harus sesuai atau tidak menyimpang dengan ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW.

Ing madya mangun karso mempunyai makna apabila pendidik sedang berada di tengah-tengah anak didiknya, hendaklah ia dapat mendorong kemauan atau kehendak mereka, membangkitkan hasrat mereka untuk berinisiatif dan bertindak.

Tut wuri handayani gabungan dari kata *tut wuri* yang mempunyai arti mengikuti dari belakang, dan *handayani* berarti “mendorong”, memotivasi,

¹⁶ Depag RI, *Al-Qur.an dan Terjemahannya* (Semarang: Thoha Putra, 1994), hal. 77.

¹⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya,1995), hal.63.

¹⁸ Depag RI, *Al-Qur.an dan Terjemahannya* (Semarang: Thoha Putra, 1994), hal. 670.

meningkatkan semangat. Dengan demikian makna yang terkandung dalam kalimat “*tut wuri handayani*” adalah pendidik diharapkan dapat dikembangkan dengan memberikan motivasi/dorongan ke arah perkembangan potensi yang sewajarnya.

Konsep pendidikan di atas senada teori konvergensi yang diungkapkan oleh William Stern (1871-1938) yang menyatakan bahwa perkembangan anak ditentukan oleh bagaimana interaksi antara pembawaan atau potensi yang dimiliki anak yang bersangkutan dengan lingkungan.¹⁹

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa perkembangan potensi anak dipengaruhi faktor luar (pendidikan). Dengan demikian materi dan metode sebagai faktor pendidikan perlu mendapat perhatian khusus dalam mendidik anak. Faktor luar yang mempengaruhi perkembangan potensi anak ada dua yakni lingkungan dalam kandungan dan lingkungan di luar kandungan.²⁰ Adapun dalam skripsi ini pembahasan difokuskan pada lingkungan di luar kandungan yakni di lingkungan keluarga dan ketika anak masih dalam masa usia prasekolah. Sebab pada dasarnya interaksi pendidikan dapat berlangsung pada tiga lingkungan yakni, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.²¹

Faktor luar jelas mempunyai pengaruh terhadap perkembangan potensi anak sebagaimana disebutkan dalam hadits Rasulullah SAW.

كل مولد يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه

¹⁹Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Dan Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, hal. 62.

²⁰Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Hal. 37.

²¹Nana Saodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 6.

Artinya“ Tiap orang yang dilahirkan membawa fithrah, ayah dan ibunya yang menjadikan Yahudi, Nasrani dan Majusi (HR. Bukhari dan Muslim)”²²

Berdasarkan arti hadits di atas menunjukkan bahwa anak lahir ke dunia sudah membawa fithrah. Menurut Ahmad Tafsir *Fithrah* dalam hadits di atas adalah potensi, potensi adalah kemampuan. Jadi fithrah adalah potensi yang dibawa sejak lahir yang bersifat potensial dalam artian potensi tersebut akan muncul atau perkembangannya dipengaruhi oleh faktor luar yakni pendidikan.²³ Kemudian untuk istilah fithrah dalam pembahasan selanjutnya penulis menggunakan istilah potensi.

Terkait dengan pendidikan anak usia prasekolah. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab VI pasal 28 ayat 2 menyatakan bahwa “*pendidikan usia anak dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal*”. Berdasarkan undang-undang tersebut HS merupakan alternatif untuk mengembangkan potensi anak usia prasekolah, bahkan dalam PP no. 27 tahun 1990 pasal 2 menyatakan bahwa *pendidikan prasekolah tidak merupakan persyaratan untuk memasuki pendidikan dasar*.²⁴ HS adalah pendidikan informal yang menjadikan rumah sebagai pusat pendidikan yang terencana dan sistematis

²² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 34.

²³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, hal. 35.

²⁴ Mariana Edelman Barden, *Smart Start; Panduan Lengkap Memilih Pendidikan Prasekolah*, penerjemah: Ary Nilandri (Bandung: Kaifa, 2001), hal. 42.

sebagaimana layaknya sekolah formal akan tetapi sekolah dalam hal ini bukan sistem kelas dan dengan kurikulum yang ketat seperti halnya sekolah formal.²⁵

Dengan demikian materi dan metode sebagai bagian dari kurikulum harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, sebagaimana disebutkan oleh Comenius yang menyatakan bahwa;

Tahap perkembangan anak berdasarkan didaktis berlangsung dalam empat jenjang yakni: a) sekolah ibu (*Scola Materna*) untuk anak-anak 0 tahun sampai 6 tahun, b) sekolah bahasa (*Scola Venaculan*) untuk anak-anak usia 6 tahun sampai 12 tahun, c) sekolah latin (*Scola latin*) untuk usia remaja usia 12 tahun sampai 18 tahun, d) Akademia (*Academica*) untuk pemuda pemudi usia 18 tahun sampai 24 tahun. Pada setiap sekolah tersebut harus diberikan bahan pengajaran (bahan pendidikan) yang sesuai dengan perkembangan anak didik dan harus dipergunakan metode penyampaian materi yang sesuai dengan perkembangannya²⁶

Menurut Septi Peni seorang praktisi HS menyatakan konsep HS sebagai berikut:²⁷

1. Ibu adalah guru utama bagi anak
2. Kurikulum mengadopsi dari Depdiknas atau di pandu dengan kurikulum rekayasa yang sesuai dengan kompetensi anak
3. Anak dikembangkan berdasarkan kompetensi
4. Rumah dan lingkungan sekitar menjadi sarana belajar
5. Antara tema materi pelajaran yang satu dengan yang lain dapat dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran lainnya
6. Outing (belajar di rumah) dilakukan dua kali dalam seminggu, misalnya ke pasar/supermaket untuk belajar transaksi, berhitung atau belajar membaca dan lain-lain
7. Untuk legalitas. Orang tua dapat menitipkan anaknya ke lembaga pendidikan formal yang bisa menerima program HS.

Dalam HS rumah menjadi pusat terjadinya proses pendidikan maka keluarga mempunyai peran penting terhadap perkembangan anak. Orang tua mempunyai peran sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya,

²⁵ Syafinuddin al-Mandari, *Rumahku Sekolahku*, hal. 59.

²⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak*, hal 22.

²⁷ Dwi Hardianto, "Home School: Pendidikan Murah Berkualitas", *Majalah Sabili*, No. 18 Th. XII 24 Maret 2005, hal. 54.

sebab di rumahlah pertama kali tunas-tunas bangsa mengalami proses pendidikan, sosialisasi dan sebagainya, melalui apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Apa yang diperolehnya dalam kehidupan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan selanjutnya.²⁸

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tentang pendidikan informal melalui home schooling bagi anak prasekolah terkait dengan materi dan metodenya. Penulisan ini dapat dikatakan model *Library research*,²⁹ sebab pengumpulan data dari buku-buku, artikel, jurnal, surat kabar, majalah, atau dokumen yang dipandang ada relevansinya terhadap pembahasan.

2. Sumber Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang harus ditempuh sebelum pengolahan data, yang terdiri dari sumber primer dan sumber skunder.

Adapun data-data primer adalah data-data yang menjadi acuan pokok yakni buku-buku yang membahas topik yang sama dan ada relevansinya terhadap skripsi ini. Adapun data-data yang menjadi sumber primer sebagai berikut:

- a. Syarifuddin al-Mandari, *Rumahku Sekolahku; Panduan Islami untuk Mencerdaskan Anak dalam Lingkungan Keluarga*, Jakarta: Pustaka Zahra, Cet.1, 2004
- b. Dra. Hibana S. Rahman, MPd, *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press, Cet. 1, 2002

²⁸ Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, hal. 19.

²⁹ Mohammad Nasir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998). hlm. 6.

- c. Dr. Irwan Prayitno, *Membangun Potensi Anak: Tugas Perkembangan, Pendidikan Anak dan Anak Shaleh*, Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2003

Kemudian dilengkapi dengan beberapa pustaka yang lain sebagai data sekunder, diantaranya:

- a. Muhammad A. Khalfan, *Anakku Bahagia Anakku Sukses: Panduan Islami Bagi Orang Tua Dalam Membesarkan Anak*, Al-Gharizah (Terj.) Jakarta: Pustak Zahra, Cet,1, 2004
- b. Aba Firdaus dan Sri Harini, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003
- c. Serta sumber-sumber lain yang mendukung pokok pembahasan

3. Metode Pegolahan Data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan metode deskriptif analisis yakni usaha untuk menyusun data kemudian diusahakan adanya interpretasi terhadap data tersebut.³⁰ Metode ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, masalah-masalah yang aktual
- b. Data yang terkumpul disusun kemudian dijelaskan dan kemudian dianalisa.³¹

4. Pendekatan Peadagogis filosofis

Pendekatan peadagogis yaitu cara pandang bahwa pendidikan berfungsi untuk membimbing, menuntun, mengeluarkan potensi laten,

³⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1985), hal. 139.

³¹ *Ibid.*, 140.

mempersiapkan peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan tugas-tugas perkembangannya yang mencakup kebutuhan hidup sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Allah SWT.³² Pendekatan filosofis yakni memandang manusia sebagai manusia didik hamba Allah yang telah diberikan kemampuan dasar yang disebut dengan fithrah yang bersifat dinamis dan berkecenderungan sosial-religious dalam struktur psiko-fisik (jasmani dan rohani).³³ Pendekatan pedagogis filosofis Dalam skripsi ini yakni memandang bahwa anak usia pra sekolah lahir sudah dibekali berbagai potensi yang perlu dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga mampu mengemban amanah menjadi khalifah di bumi yang taqwa kepada Allah SWT.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam skripsi ini penulis membagi menjadi tiga bagian yakni pendahuluan, pembahasan dan penutup.

Pendahuluan berisi BAB 1 yakni yang memuat tentang hal-hal yang penting dan mendasar sebelum melangkah kepada proses inti (pokok pembahasan) dalam hal pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka beserta landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

³² Tadjab, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam (Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya: Karya Aditama, 1996), hal.145.

³³ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, hal. 163.

Pembahasan memuat BAB II, BAB III. Ketiga bab tersebut saling berkaitan antara bab satu dengan bab selanjutnya, yakni berisi tentang manusia mempunyai berbagai potensi yang bersifat potensial. Perkembangannya mempunyai karakteristik sendiri serta dipengaruhi oleh faktor luar yakni pendidikan, dalam hal ini Home Schooling merupakan alternatif pendidikan informal yang terencana dan sistematis layaknya pendidikan formal sehingga dapat digunakan dalam mengembangkan potensi anak dan keluarga mempunyai peran yang sangat signifikan sebab keluarga adalah tempat proses terjadinya pendidikan (BAB II), Materi dan Metode merupakan bagian yang harus direncanakan sebelum menerapkan HS kepada anak. Maka dua hal tersebut harus disiapkan dengan matang dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia prasekolah, sebab dua hal tersebut merupakan faktor pendidikan yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak tersebut (BAB III),

Bagian terakhir yakni BAB IV, pada bab ini berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa::

1. Fithrah anak usia prasekolah mempunyai berbagai potensi yakni potensi tauhid, emosi, sosial, jasmani, fikir, fithrah tersebut dibawa manusia sejak lahir sebagai bekal untuk menjalankan amanah Allah SWT. yakni manusia diciptakan sebagai pengabdian dan khalifah di bumi. Potensi-potensi yang *fithri* tersebut harus dijaga atau dikembangkan oleh manusia supaya derajat kemanusiaannya tidak turun atau bahkan lebih rendah dari pada binatang. Adapun perkembangan potensi-potensi tersebut untuk anak usia prasekolah mempunyai ciri-ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan masa sesudahnya.
2. Pada dasarnya materi-materi yang diberikan pada anak usia prasekolah sama dengan masa sesudahnya, namun tema materinya masih bersifat sederhana yakni tema-tema yang ada disekitar anak usia prasekolah. Sebab pendidikan untuk usia prasekolah bertujuan mempersiapkan anak untuk siap memperoleh pendidikan selanjutnya Adapun materi yang dapat diberikan untuk mengembangkan potensi-potensi yang tersebut di atas adalah materi agama (tauhid, ibadah, akhlak), bahasa (membaca dan menulis), berhitung, olah raga, dan ilmu pengetahuan umum.
3. Metode yang dapat digunakan untuk anak usia prasekolah adalah metode-metode yang menyenangkan dan menarik sebab apabila anak merasa dipaksa dalam mempelajari sesuatu maka ia akan cepat bosan dan bahkan bisa benci terhadap ilmu. Adapun metode-metodenya sebagai berikut:

B. Saran-Saran

Sebagai akhir kata dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menyatakan harapan-harapan sebagai berikut:

1. *Home Schooling* merupakan sebuah alternatif yang identik dengan alternatif pendidikan yang efektif dan murah, namun pada dasarnya menggunakan sistem ini tidak semudah layaknya membalik telapak tangan. Mengingat pentingnya pendidikan dalam mencapai kemajuan suatu bangsa. Maka penelitian tentang konsep *Home Schooling* perlu terus digali, sebagai upaya mencari alternatif pendidikan yang terbaik untuk generasi yang akan datang. Sehingga sebelum menerapkan *Home Schooling* terhadap anaknya sudah ada pemahaman penuh tentang konsep ini.
2. Anak adalah amanat Allah SWT dan sekaligus aset negara yang tidak ternilai harganya, maka perlu dikembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Dengan *Home Schooling* orang tua mempunyai kesempatan yang luas untuk menggali berbagai materi dan metode yang digunakan. Atas dasar itu skripsi dapat dijadikan bahan literatur untuk pengembangan penelitian yang lebih lanjut.
3. Dalam menerapkan *Home Schooling* sebaiknya orang tua membuat kelompok atau club *Home Schooling* sebagai tempat sharing dan tukar pengalaman untuk memperkaya (materi dan metode), sehingga konsep ini dapat terlaksana dengan baik tidak hanya hanya memindahkan sekolah ke dalam rumah, akan tetapi HS benar-benar menjadi alternative pendidikan yang paling baik buat anaknya.

B. Penutup

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang Maha atas segala-gala-Nya, yang telah memberikan keselamatan dan kekuatan baik lahir maupun batin, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Bpk Drs. Ichsan, M.Pd selaku pembimbing, yang telah rela meluangkan waktu dan kesabarannya untuk membimbing penulis.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu kritik yang membangun dan saran sangat diharapkan. Sebab skripsi ini menjadi tanggung jawab penulis baik di dunia dan di akhirat.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya yang akan menjadi pendidik generasi selanjutnya. Dan semoga kita selalu dalam jalan dan lindungan Allah SWT.

Amin

Yogyakarta, 11 Juni 2005

Penulis

Komsatul Musanadah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aba Firdaus al-Halwani, *Melahirkan Anak Saleh Kajian Psikologi dan Agama*, Yogyakarta: Mitra pustaka, 1999
- Aba Firdaus dan Sri harini, *Mendidik Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003
- Abu Ahmadi dkk, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1999
- A. Chairin Marzuki, *Anak Shaleh Asuhan Ibu Muslimah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994
- Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak: Membaca, Menulis, Mencintai al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004
- Ahmad Warson al-Munawir, *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997
- Ahmad Ghozali, "Konsultasi Keuangan: Investasi Untuk Dana Pendidikan", *Majalah Alia*, Surabaya: Desember 2004
- Al-Maghribi, al-Maghribi bin Said, *Begini Seharusnya Mendidik Anak Sejak Dalam Kandungan Hingga Dewasa*, penerjemah: Zaenal Abidin dkk, Jakarta: Darful Haq, 2004
- Al-Qharasi, Baqir Sharif, *Seni Mendidik Anak Islami; Kiat-Kiat Menciptakan Generasi Unggul*, penerjemah: Musthafa Budi Santoso, Jakarta: Pustaka Zahra, 2004
- Andreas Hareva, *Pembelajaran Di Era Modern Otonomi*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2001
- Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Dan Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*
- A. Toto Suryono AF (ed), *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan tinggi*, Bandung: Tiga Mutiara, 1997
- Azyumardi Azra, *Ilmu Pendidikan Islam Tradisional Dan Modernisme Menuju Millennium Baru*, Jakarta: Logos, 1999
- Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam; Study Tentang Elemen Psikologi Dari Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

- Baden, Mariana Edelman, *Smart Start; Panduan Lengkap Memilih Pendidikan Prasekolah*, penerjemah: Ari Milandari, Bandung: KAIFA, 2001
- Djohar, *Pendidikan Strategik, Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: LEFSI, 2003
- Dadang Hawari, *Al-Qur'an; Ilmu Kedokteran Jiwa Dan Kesehatan Jiwa*, Yogyakarta: dana Bhakti Primayasa, 1999
- Dedi Martoni, "Rumahku Sekolahku; Matematika Itu Mudah dan Menyenangkan", *Majalah Safina* Februari 2004
- _____, "Rumahku Sekolahku; Membangun Komunikasi Efektif Antara Orang tua dan Anak", *Majalah Safina*, Juni 2004
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 1994
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami; Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Dwi Hardianto, "Home Schooling; Pendidikan Murah dan Berkualitas", *Majalah Ummi* Edisi Khusus, Mei-Juni 2004
- Dwi Septiawati, "Menggagas Home Schooling", *Majalah Ummi* Edisi khusus, Mei-Juni 2004
- Dzulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Ery Soekresno. "Home Schooling or Not", *Majalah Ummi*, Mei 2004
- Erwan, "Rumahku Sekolahku", *Jawa Pos*, 16 Mei 2004
- Fuaduddin TM, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Perserikatan Solidaritas Perempuan, 1999
- Fuad Nashori, *Potensi-Potensi Manusia; Seri Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Fuaddin dan Cik Hasan Bisri, *Dinamika Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi; Wacana tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 2002
- Gatrie, Elizabeth dan Kathy Matthews, *Anak Sempurna atau Bahagia?; Dilema Orang Tua Modern*, penerjemah: Ida Sitompul, Bandung: Mizan, 2003
- Grey, John, *Children are From Heaven; Membesarkan Anak Secara Positif Agar Anak Menjadi Kooperatif Percaya Diri dan Memahami Perasaan Orang Lain*, Jakarta: Gramedia, 2001

- Hamid, Muhammad Nur Abdul, *Pendidikan Anak Usia Dua Tahun Hingga Baligh; Versi Rasulullah SAW Bidang Aqidah dan Ibadah*, penerjemah: M. Asmawi. Yogyakarta: Darus Salam, 2004
- Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam; Suatu Analisa Sosiologi Psikologi*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1985
- Hibana S rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Perss, 2002
- Hurlock, Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, penerjemah: Med. Meta Sari Tandrasa dan Muslichah Zarkasih, Jakarta: Erlangga, 1997
- Irwan Prayitno, *Membangun Potensi Anak; Tugas Perkembangan Pendidikan Anak dan Anak Shaleh*, Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2003
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Jalaluddin Rahmat dan Muhtar Gada Atmajaya, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1994
- Khalfan, Mohammad, *Anakku Bahagia Anakku Sukses; Panduan Islami Bagi Orang Tua dalam Mendidik Anak*, penerjemah: Taufiqurrahman, Jakarta: Pustaka zahra, 2004
- Khatib Ahmad Sanhut, *Menumbuhkan Sikap Moral, Sosial, dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Mantab Suroso, *Pendidikan Keluarga Qur'ani*, Yogyakarta: Safina Insani Press, 2004
- Munawir Ni'am, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Media Wacana, 2003
- Muhaimin, *Wawasan Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Muhammad Nasir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998
- Muhammad Taqi Falsafi, *Anak Antara Kekuatan Gen dan Pendidikan*, Bogor: Cahaya, 2002
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Mursi, Muhammad Said, *Seni Mendidik Anak*, penerjemah: al-Ghazira, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2003

- Nana Saudih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1999
- Oni Subekti, "Rumahku Sekolahku; Mengajar Balita Membaca", *Majalah Safina*, April 2004
- Panduan Bacaan Shalat, Do'a-Do'a Sehari-Sehari dan Hadist. Balita Play Group TKIT Muadz bin Jabal. Yogyakarta 2002
- Qodar Slamet, "Rumahku Sekolahku: Belanja Sambil Belajar, Membaca, *Majalah Safina*, Agustus-September 2004
- _____, "Rumahku Sekolahku: Fun Cooking" *Majalah Safina*, Oktober-November 2004
- Redy S Akbar, "Home Schooling Diantara Suka Dan Duka", *Majalah Safina* Oktober 2003
- _____, "Bagaimana Memulai Home Schooling", *Majalah Safina*, November 2003
- RPB Sembodo, "Home Schooling", *Makalah* yang disampaikan dalam seminar Home Schooling; Rumahku Sekolahku, di Mandala Wanita Bhakti, Yogyakarta, ,Maret 2005
- Sarah Handayani, " Rahasia Otak Kecil", *Majalah Bunda Balita*, Oktober-November, 2004
- Segal, Jeane, *Melejitkan Kepekaan Emosional Cara Baru Praktis Untuk Mendayagunakan Potensi Intrinsik dan Kepekaan Emosi Anda*, penerjemah: Ary Milandri, Bandung: KAIFA, 2002
- Shapiro, Lawrence E, *Mengajarkan Emotional Intelligence*, penerjemah: Alex Trikanjono, Jakarta: Gramedia, 2003
- Silberman L Melvin, 101 cara belajar siswa aktif, penerjemah: Raisul Muttaqien, Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2004
- Sri Rumini, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UUP' Universitas Negeri Yogyakarta, 2000
- Subianto, " Re: [Balita –Anda] Mohon Info+Sharing Preschool (Tanggapan Untuk Amari)", Monday 08 Maret, [www. geogle.com](http://www.geogle.com)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997

- Syafinuddin al-Mandari, *Rumahku Sekolahku; Panduan Islami Untuk Mencerdaskan Anak Dalam Lingkungan Keluarga*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2004
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Tajdab, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam, (Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam)*, Surabaya: Karya Aditama, 1996
- Ubes Nur Islam, *Pendidikan Anak Dalam Kandungan*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, penerjemah, Saifullah Kamalie, Semarang: As-Syifa', 1981
- _____, *Kaidah-Kaidah Dasar Pendidikan Menurut Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985
- Zillyfera, "Timbang-Timbang Daya Dukung; Sekolah Home Schooling atau Sari Home Schooling", *Majalah Ummi Edisi Khusus home Schooling*, Mei 2004
- Zakiah Daradjat, *Pendidikan Dalam Keluarga Anak Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995